

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelatif, yaitu melakukan kajian Hubungan Antara Otitis Media Supuratif Kronik tipe benigna Dengan Jenis dan Derajat Gangguan Pendengaran melalui pendekatan metode *cross sectional*. Data-data akan diambil dari data primer pasien yang terdiagnosa menderita Otitis Media Supuratif Kronik tipe benigna di Poliklinik THT RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Pasien yang didiagnosis sebagai penderita Otitis Media Supuratif Kronik tipe benigna yang datang ke Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan RSUD Dr. Soegiri Lamongan pada Januari-Mei 2023.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang sudah terdiagnosa Otitis Media Supuratif Kronik tipe benigna dan tidak terdiagnosis Otitis Media Supuratif Kronik di Poliklinik Telinga Hidung Tenggorokan di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.
- a. Pasien Otitis Media Supuratif Kronik yang bersedia melakukan pemeriksaan audiometri dengan mengisi *informed consent*.

4.2.2.2 Kriteria Eksklusi

- Data yang diperoleh di rekam medis tidak lengkap.
- Pasien dengan riwayat trauma akustik atau riwayat gangguan pendengaran sebelumnya.
- Pasien dengan riwayat hipertensi dan diabetes melitus yang tidak terkontrol.

4.2.3 Besar Sampel

Sampel akan diambil dengan teknik *consecutive sampling* dan akan menggunakan rumus Analitik Korelatif dikarenakan jumlah populasi belum diketahui, menggunakan rumus *lemeshow* dengan hasil perhitungan yang bisa didapat sebagai berikut:

$$p = \frac{p_1 + rp_2}{1 + r}$$

$$p = \frac{0,09 + 1,0,16}{1 + 1}$$

$$p = 0,125$$

$$n \geq \frac{[z_{1-\alpha/2}\sqrt{(r+1)p(1-p)} + z_{1-\beta}\sqrt{rp_1(1-p_1)+p_2(1-p_2)}]^2}{r(p_2 - p_1)^2}$$

$$n = \frac{[1,96\sqrt{(2)0,125(1 - 0,125)} + 0,84\sqrt{1,0,09(1 - 0,09) + 0,16(1 - 0,16)}]^2}{1(0,16 - 0,09)^2}$$

$$n = \frac{[1,96\sqrt{0,21875} + 0,84\sqrt{0,819 + 0,1344}]^2}{0,0049}$$

$$n = \frac{[1,96 \cdot 0,4677071733 + 0,84 \times 0,4650806382]^2}{0,0049}$$

$$n = \frac{[1,96 \cdot 0,4677071733 + 0,3906677361]^2}{0,0049}$$

$$n = \frac{[0,9167060597 + 0,3906677361]^2}{0,0049}$$

$$n = \frac{1,7092262419}{0,0049}$$

$$n = 34,882168202$$

$$n = 35 \text{ orang}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

Za = Deviat baku alfa (1,96)

Zb = Deviat buku beta (0,84)

r = Rasio (grup) = 1

P1 = Proporsi kejadian gangguan pendengaran dengan otitis media (9%) = 0,09

P = Proporsi kejadian gangguan pendengaran tanpa otitis media (16%) = 0,16

Dengan demikian, minimal jumlah sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini sebanyak 35 orang.

4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan rumus besar sampel dan melakukan pengambilan sampel menggunakan data primer penderita Otitis Media Supuratif Kronik tipe benigna dengan metode *consecutive sampling* sampai sampel memenuhi kriteria pemilihan akan dimasukkan ke dalam penelitian.

4.3 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Variabel Penelitian

a. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah derajat gangguan pendengaran dan jenis gangguan pendengaran.

b. Variabel independen

Variabel independen pada penelitian ini adalah Otitis Media Supuratif Kronik tipe Benigna.

4.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definsi	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
OMSK tipe benigna	Otitis Media Supuratif Kronik (OMSK) ialah perforasi membran timpani yang terjadi di bagian sentral dengan gejala discharge mukoid yang tidak terlalu berbau busuk, discharge mukoid dapat konstan atau intermitten	Melihat data diagnosis jenis OMSK pada rekam medis.	1. OMSK tipe benigna 2. Tidak OMSK tipe benigna	Nominal
Jenis Ketulian	Tuli dibagi atas: 1. Tuli konduktif, gangguan hantaran suara yang disebabkan oleh kelainan ditelinga luar atau tengah. 2. Tuli sensorineural, kelainan yang terdapat pada koklea, n. VIII atau pusat pendengaran. 3. Tuli campuran, disebabkan oleh kombinasi tuli konduktif dan sensorineural.	Melihat data diagnosis jenis ketulian pada rekam medis	1. Tuli konduktif 2. Tuli sensorineural 3. Tuli campuran	Nominal

Derajat Ketulian	Keparahan berdasarkan penurunan pendengaran.	tuli derajat	Melihat data diagnosis derajat ketulian pada rekam medis.	1. 0-25 dB: normal 2. >25-40 dB: Tuli ringan 3. >40-55 dB: Tuli sedang 4. >55-70 dB: Tuli sedang berat 5. >70-90 dB: Tuli berat 6. >90 dB: Tuli sangat berat	Ordinal
------------------	--	--------------	---	---	---------

4.4 Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan sebagai pengumpulan data adalah hasil audiometri dengan merk GSI dan tipe *Audiostar Pro* yang diambil untuk mengukur jenis dan derajat gangguan pendengaran pada penderita Otitis Media Supuratif Kronik tipe benigna.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di poli Telinga Hidung Tenggorokan RSUD Dr. Soegiri Lamongan dengan melakukan pemeriksaan audiometri pada penderita Otitis Media Supuratif Kronik sebagai sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 hingga bulan Mei 2024.

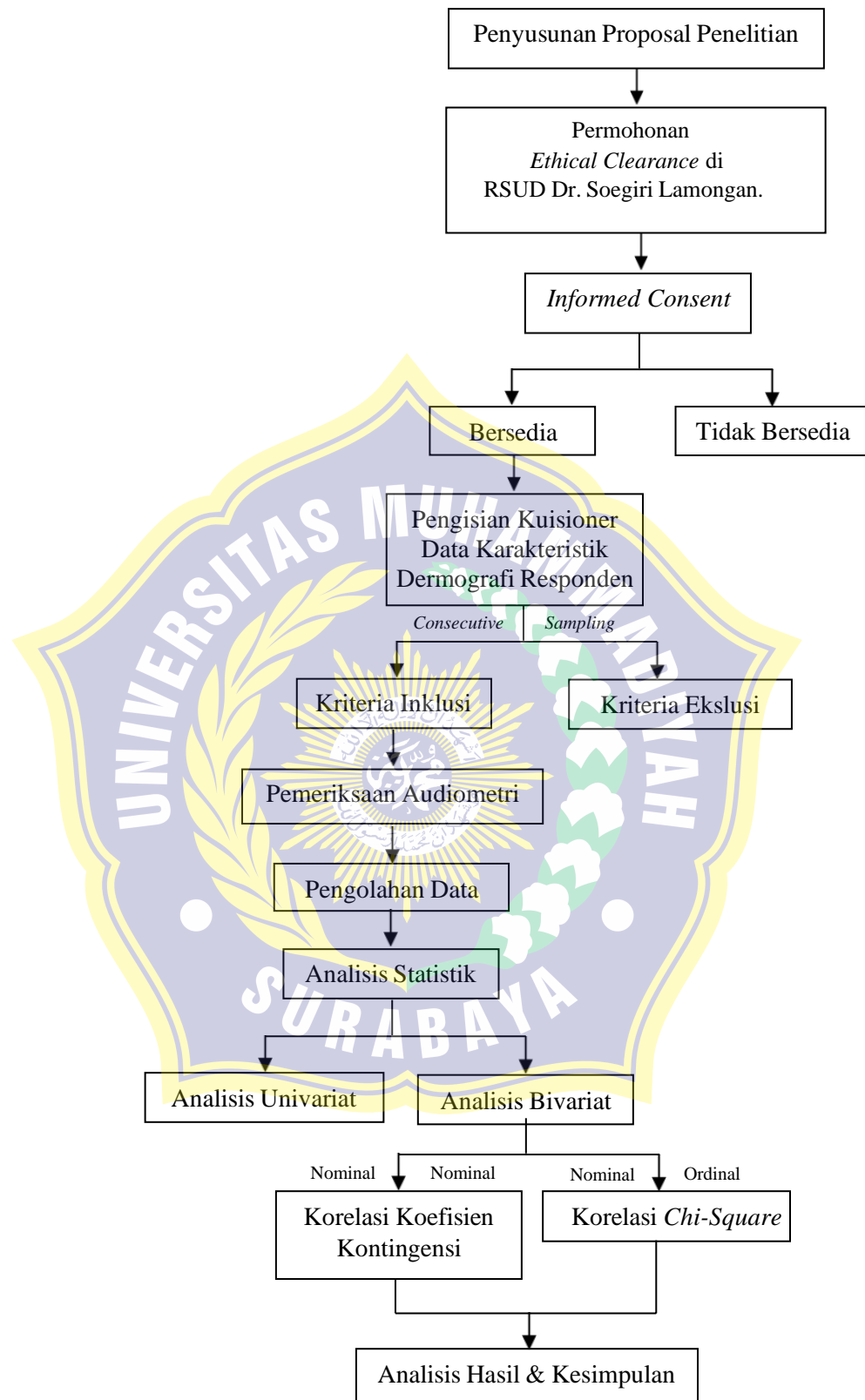
4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

- a. Peneliti menentukan populasi dan menghitung jumlah sampel yang akan diteliti.
- b. Peneliti mengurus *ethical clearance* di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

- c. Peneliti melakukan kontrak perizinan atau *informed consent* dengan pasien terindikasi OMSK.
- d. Peneliti melakukan survei karakteristik pada pasien terindikasi OMSK yang akan diteliti sesuai kriteria inklusi setelah *ethical clearance* diperoleh.
- e. Enumerator melakukan metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan pemeriksaan Audiometri.
- f. Enumerator mengumpulkan data, kemudian peneliti menganalisis data, dan menyusun naskah publikasi serta naskah karya tulis dari penelitian yang dilakukan.



4.6.1 Prosedur Pengumpulan Data



Gambar 4.1 Prosedur Pengumpulan Data

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Cara Pengolahan Data

Data dimasukkan kedalam komputer melalui *data entry* pada program spss 16 yang sebelumnya dilakukan *coding* terlebih dahulu untuk mengklasifikasikan data sesuai kategori kemudian dilakukan verifikasi.

4.7.2 Analisis Data

Data dianalisis menggunakan analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian ini berupa distribusi dan persentase setiap variable meliputi jenis ketulian, derajat ketulian.

Data akan dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis bivariat untuk menganalisis hubungan antara otitis media supuratif kronik dengan derajat dan jenis gangguan pendengaran.

